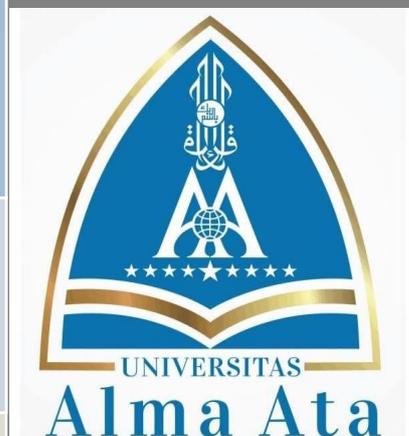


2022/  
2023

# GERIATRIC NUTRITION AND NCD'S

BLOK IG058

Koordinator/LNO: Herwinda Kusuma Rahayu, S.Gz., MPH



PROGRAM STUDI S1 GIZI  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2022/ 2023



# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

## **(RPS)**

*GERIATRIC NUTRITION AND NCD'S*  
**BLOK IG058**

### **KOORDINATOR / LNO:**

Herwinda Kusuma Rahayu, S.Gz, MPH

### **KONTRIBUTOR**

Prof. dr. Hamam Hadi, MS, ScD

dr. Pernodjo Dahlan, Sp.S(K)

dr. I Putu Dewa , Sp.PD, KGer

Retno Pangastuti, DCN., M.Kes

Winda irwanti, S.Gz, MPH

Effatul Afifah, S.ST, MPH

Yhona Paratmanitya, S.Gz., Dietisien., MPH

Esti Nurwanti, S.Gz., Dietisien., MPH

Dewi Astiti, S.Gz., MPH

Bunga Astria Paramashanti, S.Gz

### **KONTRIBUTOR SKENARIO**

Yhona Paratmanitya, S.Gz, MPH, RD

Winda Irwanti, S.Gz., MPH

Effatul Afifah S.ST, MPH

Esti Nurwanti, S.Gz., Dietisien., MPH

Dewi Astiti, S.Gz., MPH

**PROGRAM STUDI S1 GIZI**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2022/2023

# LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Pembelajaran Semester  
Kepaniteraan Geriatric Nutrition (IG058)  
disahkan di Yogyakarta pada tanggal .../.../...

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Ketua Program Studi S1 Gizi

Dr Yhona Paratmanitya, S.Gz.,  
Dietisien., M.P.H.

Dr. Veriani Aprilia, S.TP., M.Sc.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan

Ketua PPKRP

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.i.

Wahyuningsih, S.Kep., Ns.M.Kep.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka Blok *Geriatric nutrition and NCD's* yang merupakan bagian dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Program Studi Gizi (PSIG) Universitas Alma Ata dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran di lingkungan PSIG. Pengembangan Blok *Geriatric nutrition and NCD's* PSIG Universitas Alma Ata ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak. Sejak Dirjen DIKTI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menganjurkan setiap Perguruan Tinggi untuk mengembangkan dan menggunakan KBK sebagai metode pembelajaran di Perguruan Tinggi, segenap pimpinan Universitas Alma Ata beserta staf di masing-masing program studi digerakkan untuk memulai memikirkan dan memulai mengembangkan KBK beserta blok-blok mata kuliah turunannya termasuk blok mata kuliah ini.

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan Blok *Geriatric nutrition and NCD's*.

Mudah-mudahan kontribusi Bapak/ Ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan Blok *Geriatric nutrition and NCD's* ini. Amien.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, Januari 2023

Dr. Muh. Mustakim, M.Pd.i.

## PENDAHULUAN

Gizi pada era sekarang ini semakin berkembang dan semakin populer baik di Indonesia maupun di dunia. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya gizi karena sangat erat kaitannya dengan kesehatan dan kualitas hidup seseorang. Sebuah kalimat dari Benjamin Franklin mengatakan bahwa "*The best 'doctor' gives the least medicines.*", yang berarti bahwa 'dokter' atau penyembuh yang baik adalah yang semakin sedikit memberikan obat. Dengan kata lain, saat ini semakin banyak orang yang ingin mendapatkan penyembuhan tidak melalui obat saja, salah satunya yang terpenting adalah melalui makanan yang setiap hari dikonsumsi oleh manusia. Namun demikian, permasalahan gizi di dunia saat ini masih mengalami situasi yang rumit. Selain permasalahan gizi kurang yang masih melanda, di sisi lain permasalahan gizi lebih juga mulai meningkat dengan progresif, yang disebut sebagai *double burden* (masalah gizi ganda).

Situasi ini menuntut kesiapan dari dunia pendidikan untuk ikut berkontribusi dalam menanggulangi permasalahan ini. Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata memberikan perhatian yang lebih untuk dapat mencetak ahli gizi yang *excellent*, yaitu unggul, profesional, dan peka terhadap permasalahan-permasalahan gizi yang melanda di Indonesia dan dunia, disertai dengan perilaku yang ber-etika (akhlakul karimah). Salah satu upaya untuk mencapai visi yang tidak ringan ini, Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata tidak pernah berhenti untuk senantiasa mengembangkan kurikulum pembelajarannya, sejalan dengan perkembangan ilmu yang juga selalu *terupdate*. Proses pembelajaran di Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata saat ini menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), dengan pendekatan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan metode ini maka mahasiswa dituntut untuk lebih proaktif dalam setiap proses pembelajaran. Situasi pembelajaran yang disertai dengan kegiatan *small group discussion* yang disebut sebagai tutorial, mendorong mahasiswa untuk selalu *update* ilmu dan pengetahuannya, serta untuk selalu meningkatkan kemampuan analitisnya.

Buku Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini merupakan salah satu penunjang pada kurikulum berbasis kompetensi. Buku ini mempunyai beberapa bahan kajian yaitu Lansia dan kebutuhan gizinya, Masalah kesehatan pada lansia, Terapi gizi dan

aktivitas fisik pada lansia, Promosi kesehatan dan konseling gizi pada lansia. Blok *Geriatric Nutrition and NCDs* ini merupakan Blok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam memahami karakteristik fisiologis dan kebutuhan gizi pada masa lanjut usia, kondisi psikologis dan permasalahan kesehatan yang mungkin muncul serta terapi gizi dan aktivitas fisik bagi lansia.

Buku RPS Blok *Geriatric Nutrition and NCDs* ini diharapkan dapat menjadi buku yang menarik dan menantang, sehingga dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa untuk terus belajar secara mandiri dengan sumber-sumber referensi yang tidak terbatas di dunia ini. Kami harap pula semoga pada akhir blok ini, mahasiswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dari blok, yang juga menjadi dasar bagi pencapaian dan keberhasilan blok-blok berikutnya.

Taklupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kontributor yang telah memberikan saran yang begitu berharga bagi pengembangan kurikulum dan Blok *Geriatric Nutrition and NCDs* ini khususnya. Kami menyadari bahwa RPP Blok *Geriatric Nutrition and NCDs* ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami akan terus menerima dan menampung masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk dapat kami kembangkan demi kemajuan kurikulum.

Akhir kata, kami harap mahasiswa mendapatkan pengalaman yang menarik dan berharga selama mengikuti blok ini. *Keep your learning passion, youth! Be a truly successful dietitian!*

*Best Regards,*

Ketua Program Studi S1 Gizi

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Dr. Veriani Aprilia, STP., M.Sc

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
PENDAHULUAN	4
DAFTAR ISI	5
1. IDENTITAS MATA KULIAH	7
2. DESKRIPSI MATA KULIAH	7
3. LEARNING OUTCOME	7
4. PETA KONSEP LEARNING OUTCOME	9
5. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	11
6. KOMPONEN PENILAIAN	19
7. REKAPITULASI MATERI PERKULIAHAN	19
8. REFERENSI	19

## 1. IDENTITAS BLOK

Nama Blok	: <i>Geriatric Nutrition and NCD's</i>
Kode Blok	: AAIG304
Semester	: 4
Bobot sks	: 4 SKS ( 4 T)
Koordinator (LNO)	: Herwinda Kusuma Rahayu, S.Gz, MPH
Dosen Pengampu dan Tutor	: Herwinda Kusuma Rahayu, S.Gz., MPH Herni Dwi Herawati, S.Gz., MPH dr. I Dewa Putu P., Sp.PD., K.Ger <b>M. Ischaq Nabil As Shiddiqi, S.Kep., Ns., M.N.s.</b> Dr. Susetyowati, DCN., M.Kes Dr. dr. Emy Huriyati, M.Kes dr. Deddy Nurwachid, Sp.PD dr. Probosuseno, Sp.PD., K.Ger Tony Arjuna, M.NutDiet, Ph.D, AN, APD dr. Tis'a Collosum, Sp.S(K) Sintha Dewi Purnamasari, M.S. (tutor) Yulinda Kurniasari, S.Gz, MPH (tutor) Nadhea Alriessyanne Hindarta, S.Gz., M.Gz (tutor) Pramitha Sari, S.Gz., Dietisien, M.H.Kes (tutor) Hastrin Hositanisita, M.Sc. (tutor)

## 2. DESKRIPSI BLOK

Blok *Geriatric nutrition and NCD's* dilaksanakan pada tahun ketiga semester 5, dengan waktu selama 5 minggu yang terdiri dari pembelajaran aktif dan *assessment* blok. Pada Blok ini mahasiswa akan belajar tentang karakteristik fisiologis dan patofisiologis masa lansia, kebutuhan zat gizi pada masa tersebut dan masalah-masalah kesehatan/gizi yang sering muncul, serta strategi penanggulangannya. Blok ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi pendekatan *problem based-learning*, diskusi tutorial menggunakan *seven jump*, kuliah, dan praktikum lapangan.

## 3. LEARNING OUTCOME

### Capaian Pembelajaran Lulusan

- a. Mampu memahami dan mendiskripsikan *Nutritional Care Process* serta asuhan gizi yang meliputi pengumpulan data riwayat gizi, penilaian status gizi,

penyusunan diagnosis gizi, penyusunan intervensi gizi serta perencanaan parameter yang dimonitor dan edukasi gizi pada lansia (*geriatric*).

b. Mampu menerapkan *Nutritional Care Process* serta asuhan gizi yang meliputi pengumpulan data riwayat gizi, penilaian status gizi, penyusunan diagnosis gizi, penyusunan intervensi gizi serta perencanaan parameter yang dimonitor dan edukasi gizi pada lansia (*geriatric*).

### **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**

a. Menguasai konsep fisiologi, patofisiologi, asuhan gizi, ilmu dietetik dan penyakit tidak menular secara mendalam pada kelompok lansia

b. Mampu berkomunikasi efektif dalam pelayanan konseling, edukasi gizi dan dietetik, untuk menangani masalah gizi individu, kelompok dan masyarakat, sesuai hasil kajiannya serta mempertimbangkan implikasinya

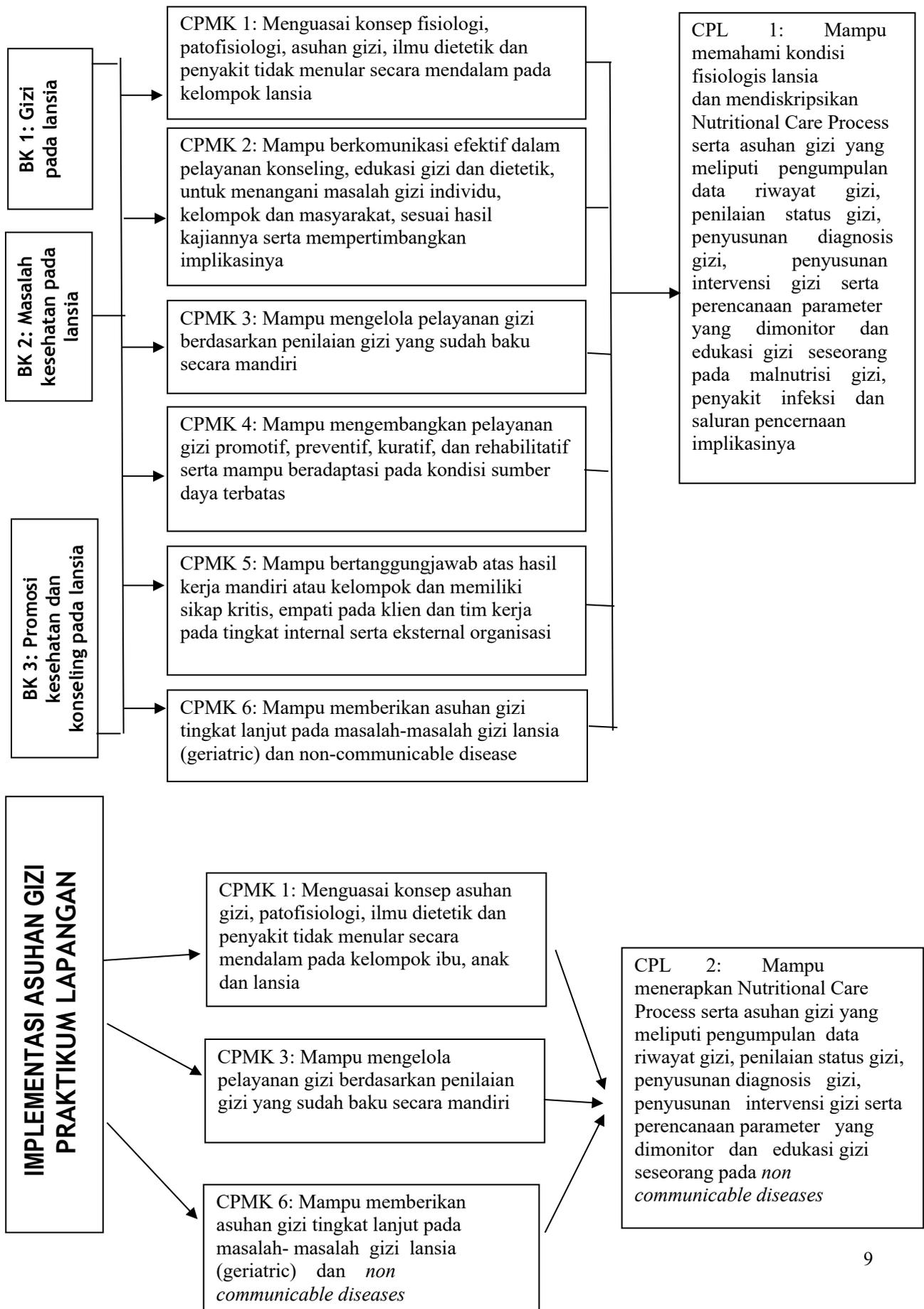
c. Mampu mengelola pelayanan gizi berdasarkan penilaian gizi yang sudah baku secara mandiri

d. Mampu mengembangkan pelayanan gizi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta mampu beradaptasi pada kondisi sumber daya terbatas

e. Mampu bertanggungjawab atas hasil kerja mandiri atau kelompok dan memiliki sikap kritis, empati pada klien dan tim kerja pada tingkat internal serta eksternal organisasi

f. Mampu memberikan asuhan gizi tingkat lanjut pada masalah-masalah gizi lansia (*geriatric*) dan *non-communicable disease*

#### 4. PETA KONSEP LEARNING OUTCOME



## 5. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

### 5.1. Teori

Mg Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai
1	Mampu menjelaskan kondisi umum kesehatan lansia berdasarkan pemahaman karakteristik fisiologis lansia	1. Definisi dan kategori lansia 2. Karakteristik fisiologis lansia 3. Tren demografis populasi lansia. 4. Tren angka harapan hidup di Indonesia dan dunia 5. Pelayanan kesehatan bagi lansia 6. Kesehatan dan kualitas hidup lansia	Elearning	2x50	Diskusi	1.1. Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi, tingkat komunikatif dalam menjelaskan definisi dan karakteristik fisiologis lansia	5%
			Tutorial, tugas terstruktur	4x50	Diskusi mandiri, penugasan		
2	Mampu menjelaskan metode pendekatan psikologis islami berdasarkan pemahaman kondisi psikososial lansia	1. Perubahan kondisi lingkungan dan dampaknya pada kondisi psikososial lansia 2. Masalah psikologis pada lansia 3. Dampak psikologis pada status gizi dan kesehatan lansia 4. Metode pendekatan psikologis dan islami pada pasien lansia	Elearning	2x50	Diskusi	2. 2.1. Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan karakteristik psikologis dan dampaknya pada status kesehatan lansia 2.2. Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam merancang metode pendekatan psikologis islami pada lansia	5%
3	Mampu menjelaskan kondisi kesehatan lansia	1. Penyakit degeneratif pada lansia	Elearning	2x50	Diskusi	3.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan berbagai jenis penyakit degeneratif pada lansia dan penurunan	5%

	berdasarkan pemahaman karakteristik fungsi saraf dan indera	2. Penurunan fungsi saraf kognitif (dimensia, alzheimer) 3. Penurunan fungsi penginderaan (katarak, penurunan fungsi pendengaran)				fungsi indera serta dampaknya pada status gizi kesehatan	
4	Mampu menjelaskan konsep intervensi pada lansia dengan gangguan kemosensori berdasarkan pemahaman karakteristik fisiologis indera penciuman dan perasa dan kaitannya dengan status gizi	1. Fisiologi penciuman, perasa, dan somatosensasi 2. Perubahan penciuman, perasa, dan somatosensasi terkait penuaan 3. Penyebab gangguan penciuman, perasa, dan somatosensasi 4. Dampak status gizi pada fungsi kemosensori pada lansia 5. Dampak penciuman, perasa, dan somatosensasi pada status gizi lansia 6. Menilai keluhan kemosensori pada lansia 7. Intervensi gizi pada lansia dengan gangguan kemosensori	Elearning	2x50	Diskusi	4.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan perubahan indera penciuman, perasa, dan somatosensasi terkait penuaan dan dampaknya pada status gizi lansia 4.2 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam merencanakan intervensi gizi pada lansia dengan gangguan kemosensori	5%
5	Mampu menjelaskan kaitan antara kesehatan mulut dan gizi dengan pemahaman kondisi	1. Review anatomi dan fungsi rongga mulut 2. Perubahan pada mulut dan struktur sikumoral pada penuaan 3. Perubahan pada mulut dan struktur	Elearning	2x50	Diskusi	5.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan perubahan sirkumoral pada lansia serta hubungan timbal baliknya dengan status gizi pada lansia	5%

	sirkumoral pada lansia	sirkumoral pada penyakit 4. Kesehatan mulut yang dipengaruhi oleh penyakit sistemik dan pengobatan 5. Dampak status gizi pada kesehatan mulut 6. Dampak kesehatan mulut pada status gizi					
6	Mampu menjelaskan prinsip treatment dysphagia pada lansia dengan pemahaman neurofisiologi menelan	1. Proses menelan yang normal 2. Definisi dan dampak dari Dysphagia 3. Neurofisiologi menelan orofaringeal 4. Dysphagia dan aspirasi 5. Tanda dan gejala gangguan menelan 6. Treatment pada gangguan menelan	Elearning	2x50	Diskusi	6.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan neurofisiologi menelan, definisi, tanda gejala dysphagia dan aspirasi 6.2 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam merencanakan treatment gangguan menelan pada lansia	5%
7	Mampu menjelaskan kondisi pencernaan lansia dengan pemahaman perubahan pada organ pencernaan akibat proses penuaan	1. Penuaan dan sistem pencernaan 2. Esofagus 3. Lambung 4. Usus halus 5. Usus besar 6. Gangguan yang mempengaruhi usus halus dan usus besar/colon 7. Rektum 8. Pankreas 9. Liver	Elearning	2x50	Diskusi	7.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan kondisi organ pencernaan dalam kaitannya dengan proses penuaan	5%
			Tutorial, tugas terstruktur	4x50	Diskusi mandiri, penugasan		

8	Mampu menjelaskan kondisi kesehatan lansia berdasarkan pemahaman fungsi ginjal pada lansia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penuaan ginjal</li> <li>2. Mekanisme penuaan</li> <li>3. CKD</li> <li>4. Ginjal dan status gizi kesehatan lansia</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>3</li> <li>4</li> <li>5</li> <li>6</li> <li>7</li> <li>8</li> <li>8.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan fungsi ginjal dalam proses penuaan</li> <li>8.2 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam mengaitkan antara kesehatan ginjal dg status gizi lansia</li> </ol>	5%
10	Mampu menjelaskan kondisi gizi dan kesehatan lansia berdasarkan pemahaman fungsi dan perubahan sistem endokrin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview sistem endokrin</li> <li>2. Perubahan sistem endokrin dan metabolik pada lansia : tiroid paratiroid, pituitary, pancreas, adrenal, gonad</li> <li>3. Dampaknya pada status gizi, kesehatan dan performa lansia</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>10.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan perubahan sistem endokrin pada lansia dan kaitannya dengan gizi kesehatan</li> </ol>	6%
11	Mampu menjelaskan kondisi kesehatan lansia berdasarkan pemahaman permasalahan fungsi alat gerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overview tulang, sendi dan otot : penyusun struktur &amp; fungsinya</li> <li>2. Remodeling tulang</li> <li>3. Penilaian kepadatan tulang</li> <li>4. Perubahan kepadatan tulang dan onsetnya</li> <li>5. Masalah tulang, sendi dan otot pada lansia</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>11</li> <li>11.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan fisiologis kondisi kesehatan tulang, otot dan sendi pada lansia</li> </ol>	6%

		6. Osteoporosis pada lansia & faktor risiko 7. Osteoarthritis pada lansia & faktor risiko 8. Kelemahan otot pada lansia 4. Gizi dan kaitannya dengan kesehatan tulang, otot, dan sendi pada lansia					
12	Mampu menentukan kebutuhan kalori, karbohidrat, protein dan lemak dengan pemahaman karakteristik fisiologis lansia	1. Kebutuhan gizi makro pada lansia & fungsinya 2. Menghitung kebutuhan kalori, KH, lemak dan protein 3. Sumber karbohidrat, protein dan lemak yang dianjurkan untuk lansia 4. Bentuk makanan yang sebaiknya diberikan pada lansia 5. Contoh menu	Elearning  Tutorial, tugas terstruktur	2x50  4x50	Diskusi  Diskusi mandiri, penugasan	12 12.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menentukan kebutuhan kalori, KH, protein dan lemak pada lansia 12.2 Pemahaman dalam menentukan contoh bahan makanan dalam menu untuk lansia yang sesuai dengan daya terima dan kondisi sehat sakit lansia	6%
13	Mampu menuangkan kebutuhan kalori dari hasil perhitungan menjadi menu sehari bagi lansia dengan pemahaman daya terima dan kondisi	1. Kebutuhan gizi mikro dan cairan pada lansia serta fungsinya 2. Sumber zat gizi mikro yang dianjurkan bagi lansia 3. Menyusun menu sehari untuk lansia (scenario)	Elearning	2x50	Diskusi	13 13.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan kebutuhan zat gizi mikro dalam kondisi sehat sakit pada lansia 13.2 Pemahaman dalam menyusun menu untuk lansia yang sesuai dengan daya terima dan kondisi sehat sakit klien	6%

	sehat/sakit lansia						
14	Mampu menjelaskan prinsip dan metode penilaian status gizi pada lansia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola kebiasaan makan pada lansia</li> <li>2. Gangguan makan pada lansia</li> <li>3. Menilai status gizi pada lansia</li> <li>4. Masalah gizi pada lansia : over and undernutrition</li> <li>5. Dampak masalah gizi (over dan under nutrition) pada status kesehatan lansia</li> <li>6. Terapi diet pada lansia dengan over dan underweight</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<p>14.1 Pemahaman, kelengkapan dan kebenaran identifikasi dalam menjelaskan gangguan makan dan menilai status gizi pada lansia</p> <p>14.2 Pemahaman dalam merencanakan terapi diet pada lansia dengan over dan underweight</p>	6%
15	Mampu menjelaskan pentingnya aktivitas fisik/olahraga bagi lansia dengan pemahaman kondisi dan kapasitas fisik lansia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya olahraga dan gizi pada lansia</li> <li>2. Perubahan fisiologis pada lansia yg mempengaruhi kapasitas olahraga</li> <li>3. Mengoptimalkan komposisi tubuh dengan olahraga</li> <li>4. Jenis olahraga bagi lansia</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<p>15.1 Pemahaman dalam menjelaskan kemampuan fisik lansia dalam aktivitas fisik</p> <p>15.2 Pemahaman dalam menjelaskan contoh olahraga bagi lansia</p>	6%
16	Mampu menjelaskan kondisi malnutrisi lansia dan sarkopenia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Prevalensi malnutrisi (over &amp; under nutrition) dan sarkopenia pada lansia</li> </ol>	Elearning	2x50	Diskusi	<p>16.1 Pemahaman dalam menjelaskan indikasi pemberian dukungan gizi serta perannya dalam menunjang kesehatan lansia</p> <p>16.2 Pemahaman dalam merencanakan dukungan gizi pada lansia sesuai kondisi sehat sakit klien</p>	6%

		<p>3. Faktor-faktor penyebab malnutrisi dan sarkopenia</p> <p>4. Dampak malnutrisi dan sarkopenia</p> <p>5. Penilaian malnutrisi / status gizi dan sarkopenia</p> <p>6. Tatalaksana malnutrisi dan sarkopenia (diet dan exercise)</p> <p>7. Current issue malnutrisi dan sarkopenia</p>					
17	Mampu merancang promosi dan konseling gizi bagi lansia dengan pemahaman pengenalan kebutuhan, strategi, dan metode yang tepat	<p>1. Gizi dan kesehatan pada lansia</p> <p>2. Gizi dalam promosi kesehatan dan pencegahan penyakit pada lansia</p> <p>3. Strategi dalam promosi kesehatan dan pencegahan penyakit pada lansia</p> <p>4. Merancang promosi kesehatan dan konseling gizi pada lansia</p>	Elearning	2x50	Diskusi	<p>17.1 Pemahaman dalam menjelaskan strategi promosi kesehatan pada lansia</p> <p>17.2 Pemahaman penguasaan konsep dan prinsip pemberian konseling dan promosi kesehatan pada lansia</p> <p>17.3 Pemahaman dalam menyelenggarakan promosi kesehatan pada lansia</p>	6%
18	Mampu mengusulkan dan memberikan intervensi gizi yang tepat pada kelompok	<p>1. Assessment status gizi dan kesehatan lansia</p> <p>2. Rencana intervensi</p> <p>3. Pemberian intervensi, pendampingan</p>	Elearning	2x50	Diskusi	<p>18</p> <p>18.1 Keterampilan melakukan assessment awal dengan tepat</p> <p>18.2 Keterampilan merencanakan intervensi yang tepat sesuai kondisi klien</p> <p>18.3 Keterampilan melakukan konseling gizi</p>	6%
			Tutorial, tugas terstruktur	4x50	Diskusi mandiri, penugasan		

	masyarakat usia lanjut dengan didasari pemahaman yang mendalam tentang karakteristik fisiologis, pola hidup, kondisi psikologis, dan kondisi sehat/sakit klien dengan memperhatikan etika dan budaya yang berlaku	dan pemantauan perkembangan gizi dan kesehatan 4. Hasil akhir intervensi 5. Mendiseminasikan proses pendampingan lansia: assessment awal, intervensi, hasil akhir kondisi kesehatan lansia				dan promosi kesehatan dengan baik dan benar	
--	---	--	--	--	--	---	--

## 5.2. Praktikum lapangan

1	Mampu mengusulkan dan memberikan intervensi gizi yang tepat pada kelompok masyarakat usia lanjut dengan didasari pemahaman yang mendalam tentang karakteristik fisiologis, pola hidup, kondisi psikologis, dan kondisi sehat/sakit klien dengan memperhatikan etika dan budaya yang berlaku	1. Assessment status gizi dan kesehatan lansia 2. Rencana intervensi 3. Pemberian intervensi, pendampingan dan pemantauan perkembangan gizi dan kesehatan 4. Hasil akhir intervensi Mendiseminasikan proses pendampingan lansia: assessment awal, intervensi, hasil akhir kondisi kesehatan lansia	Praktikum lapangan dan tugas terstruktur	14x170	Demonstrasi, tugas laporan	1. Keterampilan melakukan assessment awal dengan tepat 2. Keterampilan merencanakan intervensi yang tepat sesuai kondisi klien 3. Keterampilan melakukan konseling gizi dan promosi kesehatan dengan baik dan benar 4. Kelengkapan laporan	100%
---	---	--	--	--------	----------------------------	---	------

## 6. KOMPONEN PENILAIAN

### 6.1. KOMPONEN PENILAIAN TEORI

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Kehadiran	Prosentase kehadiran mahasiswa pada perkuliahan.	10%
2	Keaktifan	Rata-rata nilai keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan interaktif, tutorial maupun diskusi.	20%
3	Tugas Harian / Mingguan	Rata-rata nilai tugas harian/mingguan yang dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok	30%
4	Ujian Akhir	Nilai ujian akhir teori	40%

### 6.2. KOMPONEN PENILAIAN PRAKTIKUM

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Kehadiran	Prosentase kehadiran mahasiswa pada kegiatan praktikum	10%
2	Perencanaan	Rencana intervensi yang sesuai dengan kondisi klien	30
3	Proses praktikum	Rata-rata nilai keaktifan mahasiswa dalam kegiatan praktikum	30%
4	Laporan praktikum	Rata-rata nilai tugas dari setiap kegiatan praktikum baik secara individu maupun kelompok	30%

### 6.3. NILAI AKHIR

$$NA = \frac{(NT \times sksT) + (NPL \times sksPL)}{\sum sks}$$

NA = Nilai Akhir

NT = Nilai Teori

NPL = Nilai Praktik Lapangan

## 7. REKAPITULASI MATERI PERKULIAHAN

No	Materi	Dosen	A		B	
			Jadwal	Ruang	Jadwal	Ruang
1	Karakteristik Lansia	Herwinda, MPH	Senin, 22 Mei 2023 (10.30-12.30)	MAM 101	Senin, 22 Mei 2023 (10.30-12.30)	MAM 101
2	Psikologis dan sosial lansia	Dr. dr. Probosuseno	Selasa, 23 Mei 2023 (08.45-10.30)	Elearning	Selasa, 23 Mei 2023 (08.45-10.30)	Elearning
3	NCDs pada lansia	dr. Emy H	Selasa, 23 Mei 2023 (10.30-12.10)	Elearning	Selasa, 23 Mei 2023 (10.30-12.10)	Elearning
4	Sistem endokrin	dr. Emy H	Rabu, 24 Mei 2023 (13.00-14.30)	Elearning	Rabu, 24 Mei 2023 (13.00-14.30)	Elearning
5	The aging gut	Dr. dr. Probosuseno	Rabu, 24 Mei 2023 (14.45-16.25)	Elearning	Rabu, 14 Mei 2023 (14.45-16.25)	Elearning
6	Demensia & memory loss	Dr. dr. Probosuseno	Kamis, 25 Mei 2023 (08.45-10.30)	Elearning	Kamis, 25 Mei 2023 (08.45-10.30)	Elearning
7	Smell, taste, somatosensation	dr.Tis'a C, Sp.S	Kamis,25 Mei 2023 (16.30-18.10)	Elearning	Kamis, 25 Mei 2023 (16.30-18.10)	Elearning
8	Swallowing problem	dr.Tis'a C, Sp.S	Jumat, 26 Mei 2023 (16.30-18.10)	Elearning	Jumat, 26 Mei 2023 (16.30-18.10)	Elearning
9	Aging and Kidney	dr. Dewa	Jumat, 26 Mei 2023 (13.00-14.45)	Elearning	Jumat, 26 Mei 2023 (13.00-14.45)	Elearning
10	Oral Health	M. Ischaq Nabil, S.Kep., Ns., M.N.s.	Senin, 29 Mei 2023 (10.30-12.30)	MAM 101	Senin, 29 Mei 2023 (10.30-12.30)	MAM 101
11	Excercise for older adult	Dr. Susetyowati, DCN., M.Kes	Selasa, 30 Mei 2023 (10.30-12.10)	Elearning	Selasa, 30 Mei 2023 (10.30-12.10)	Elearning
12	Tulang, sendi & otot	M. Ischaq Nabil, S.Kep., Ns., M.N.s.	Selasa, 30 Mei 2023 (14.45-16.25)	HR 301	Selasa, 30 Mei 2023 (14.45-16.25)	HR 301
14	Malnutrisi, sarkofenia, cachexia	Tony Arjuna, Ph.D	Rabu, 31 Mei 2023 (14.45-16.25)	Elearning	Rabu, 31 Mei 2023 (14.45-16.25)	Elearning
15	Nutritional support for older adult	Tony Arjuna, Ph.D	Jumat, 2 Juni 2023 (13.00-14.45)	Elearning	Jumat, 2 Juni 2023 (13.00-14.45)	Elearning
16	Kebutuhan gizi makro	Herni DH, MPH	Senin, 5 Juni 2023 (10.30-12.30)	MAM 101	Senin, 5 Juni 2023 (10.30-12.30)	MAM 101
17	Kebutuhan gizi mikro & cairan	Herwinda, MPH	Selasa, 6 Juni 2023 (14.45-16.25)	HR 301	Selasa, 6 Juni 2023 (14.45-16.25)	HR 301

13	Health Promotion and Nutrition counseling	Dr. Effatul Afifah	Kamis, 8 Mei 2023 (08.45-10.30)	MAM 304	Kamis, 8 Mei 2023 (13.00-14.45)	MAM 301
18	Presentasi 1	Herwinda, MPH	Senin, 12 Juni 2023 (10.30-12.30)	MAM 101	Senin, 12 Juni 2023 (10.30-12.30)	MAM 101
19	Presentasi 2	Yulinda Kurniasari, MPH	Selasa, 13 Juni 2023 (14.45-16.25)	HR 301	Selasa, 13 Juni 2023 (14.45-16.25)	HR 301
20	Tutorial 1	Kelompok 1: Herwinda Kusuma R, MPH	Rabu, 24 Mei 2023 (07.00-08.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Rabu, 24 Mei 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105
21	Tutorial 2	Kelompok 2: Nadhea Alriessyanne H, M.Gz	Jumat, 26 Mei 2023 (13.00-14.45)	Elearning	Jumat, 26 Mei 2023 (13.00-14.45)	Elearning
22	Tutorial 3	Kelompok 3: Dr. Effatul Afifah	Senin, 29 Mei 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Senin, 29 Mei 2023 (13.00-14.45)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105
23	Tutorial 4	Kelompok 4: Herni Dwi Herawati, MPH  Kelompok 5: Hastrin Hoshi, MSc	Rabu, 31 Mei 2023 (07.00-08.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Rabu, 31 Mei 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105
24	Tutorial 5	Kelompok 6: Sintha Dewi, MS	Jumat, 2 Juni 2023 (13.00-14.45)	Elearning	Jumat, 2 Juni 2023 (13.00-14.45)	Elearning
25	Tutorial 6	Kelompok 7: Pramitha Sari, S.Gz., MH.Kes	Senin, 5 Juni 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Senin, 5 Juni 2023 (13.00-14.45)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105
26	Tutorial 7	Kelompok 8: Yulinda Kurniasari, MPH	Rabu, 7 Juni 2023 (07.00-08.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Rabu, 7 Juni 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105
27	Tutorial 8		Senin, 12 Juni 2023 (08.45-10.30)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105	Senin, 12 Juni 2023 (13.00-14.45)	AM 102, AM 103, AM 104, AM 105

8.

9. Koordinator Bidang Pembelajaran dan Liaison Officer,

10.

11. Herwinda Kusuma, S.Gz., MPH

12.

13. Mengetahui,

14. Ketua Program Studi Ilmu Gizi

18. Dr. Veriani Aprilia, S.TP., M.Sc

## REFERENSI

Chernoff, R (ed).2014. *Geriatric Nutrition: The Health Professional Handbook*. 4<sup>th</sup>Edition.Burlington : Jones and Bartlett Learning.

Mahan, L.K., Escott-Stump, S., Raymond, J.L. 2012.*Krause's Food and the Nutrition Care Process*.13<sup>th</sup>Edition.Missouri : Saunders.

Rolfes, S.R., Pinna, K., Whitney, E. *Understanding Normal and Clinical Nutrition*.7<sup>th</sup>Edition.USA : Thomson Wadsworth

Shils, M.E., Olson, J.A., Shike, M. *Modern Nutrition In Health and Disease*. 8th edition. USA:Lea& Febiger

The British Dietetic Association. 2007. *Manual of Dietetic Practice*. Blackwell Publishing